

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Durian (*Durio zibethinus* M.) merupakan tanaman asli Asia Tenggara yang banyak ditanam salah satunya seperti negara Indonesia. Durian memiliki aroma yang unik dan rasa manis yang mempunyai daya tarik dikenal sebagai “*King of Fruit*” (Liwanza *et al.* 2019). Daging durian kaya akan kalori, vitamin, lemak dan protein (Jasminarni *et al.* 2023). Produktivitas durian pada tahun 2021 mencapai 1.582 ribu ton, naik 16,94% atau sekitar 229,14 ribu ton. Produksi durian tertinggi terjadi di triwulan 1 pada tahun 2022 yang diperkirakan mencapai 439,82 ribu ton dengan jumlah pohon durian yang menghasilkan sebanyak 5,94 juta (BPS 2022).

Tanaman durian merupakan tanaman yang dapat menyerbuk silang. Penyerbukan silang dapat menghasilkan variasi genetik baru yang dapat mempengaruhi sifat tanaman seperti bentuk buah, rasa, aroma, dan ketahanan terhadap penyakit (Prakasiwi 2018). Perbanyakan vegetatif dapat dipilih sebagai cara untuk mempertahankan sifat-sifat induk kepada turunannya. Bibit yang berkualitas dan unggul menghasilkan buah dengan kualitas terbaik yang dapat memberikan nilai jual lebih tinggi (Cahyani 2021). Bibit unggul harus bermutu tinggi dengan mampu menunjukkan identitas asli induknya dan tidak membawa penyakit turunan dari induk maupun hama dari induk (Akbar dan Rosmaiti 2021). Penyediaan bibit yang berkualitas didapatkan melalui perbanyakan vegetatif.

Okulasi merupakan teknik perbanyakan vegetatif yang digunakan untuk mempertahankan karakter unggul durian dari batang atas dan batang bawah (Rohman dan Azizah 2021). Teknik okulasi merupakan upaya untuk meningkatkan perbanyakan bibit bermutu dan menunjang tersedianya tanaman durian sehingga produksi durian di Indonesia meningkat dan mampu bersaing dengan durian luar negeri (Savitri dan Arafah 2019).

Instalasi Pengujian dan Penerapan Standarisasi Instrumen Pertanian (IP2SIP) merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan penelitian, pengkajian dan pengembangan pertanian. IP2SIP berperan sebagai sentral untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas dalam melaksanakan kegiatan litkaji maupun untuk kegiatan-kegiatan diseminasi hasil penelitian dan pengkajian seperti lokasi penelitian dan pengkajian, konservasi koleksi plasma nutfah atau sumber daya genetik, produksi benih sumber, kebun produksi, agrowidyawisata. IP2SIP Cipaku merupakan salah satu instalasi penelitian dan pengkajian teknologi pertanian dan merupakan salah satu tempat produksi benih durian yang berlokasi di Bogor Jawa Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Tanaman durian merupakan tanaman menyerbuk silang yang akan menghasilkan keturunan baru terhadap turunannya, sehingga karakter unggul tetua tidak akan berubah pada turunannya. Teknik perbanyakan secara okulasi ini diharapkan dapat mempertahankan sifat-sifat unggul dari tetuanya.

1.3 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan proses perbanyakan secara okulasi tanaman durian (*Durio zibethinus* M.) di IP2SIP Cipaku Jawa Barat.